

# 4687-12406-1-SM

*by Muhammad W Kurniawan*

---

**Submission date:** 05-Jul-2022 10:23AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1866759352

**File name:** 4687-12406-1-SM.docx (299.44K)

**Word count:** 3531

**Character count:** 22355

## EVALUASI SISTEM INFORMASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU MENGGUNAKAN METODE HOT-FIT

Muhammad W Kurniawan<sup>1</sup>, Sasongko Pramono<sup>2</sup>, Rudy Hartanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta  
Email: <sup>1</sup>wisynu@mail.ugm.ac.id, <sup>2</sup>sasongko@ugm.ac.id, <sup>3</sup>rudy@ugm.ac.id

29  
(Naskah masuk: dd mmm yyyy, diterima untuk diterbitkan: dd mmm yyyy)  
(1 baris kosong, 10pt)

### Abstrak

Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPMB) diharapkan akan memudahkan calon mahasiswa untuk mengetahui informasi seputar penerimaan mahasiswa baru (PMB), mendaftar, mengunggah berkas yang disyaratkan, melihat hasil verifikasi berkas, dan melihat hasil penerimaan mahasiswa baru secara daring. Meskipun demikian masih ada calon mahasiswa yang belum merasakan manfaat SIPMB secara maksimal. Maka diperlukan evaluasi terhadap SIPMB, agar diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengguna SIPMB dalam mendapatkan manfaat dari SIPMB. Penelitian ini menggunakan model *Human, Organization and Technology-fit (HOT-fit)*. Model Hot-fit yang digunakan disesuaikan dengan kondisi subjek penelitian. Ada delapan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *system quality (SQ)*, *information quality (IQ)*, *system use (SU)*, *service quality (SERVQ)*, *facilitating condition (FC)*, *organization structure (OS)* dan *net benefit (NB)*. Untuk menguji reliabilitas, validitas dan mengetahui *p-value* menggunakan metode SEM-PLS dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Ada sepuluh hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Dari 25 hipotesis tersebut dinyatakan diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa *system use* dipengaruhi secara signifikan oleh *system quality*, *information quality* dan *service quality*. *User satisfaction* dipengaruhi signifikan oleh *system quality*, *information quality*, *service quality* dan *facilitating condition*. *Net benefit* atau manfaat bersih secara signifikan dipengaruhi oleh *system use*, *organization structure* dan *user satisfaction*.

5  
**Kata kunci:** evaluasi, system informasi, SIPMB, SEM-PLS, HOT-fit

## EVALUATION OF NEW STUDENT ADMISSION INFORMATION SYSTEM USING HOT-FIT METHOD

### Abstract

24  
39  
New Student Admissions Information System is expected to make it easier for prospective students to find out information about new student admissions, register, upload the required files, view the results of file verification, and view the results of new student admissions online. However, there are still prospective students who have not felt the benefits of New Student Admissions Information System to the fullest. So it is necessary to evaluate New Student Admissions Information System, to know what factors influence users in getting benefits from New Student Admissions Information System. This study uses the Human, Organization, and Technology-fit (HOT-fit) model. The Hot-fit model used has been adjusted to the condition of the research subject. There are eight variables used in this study, namely *system quality (SQ)*, *information quality (IQ)*, *system use (SU)*, *service quality (SERVQ)*, *facilitating conditions (FC)*, *organization structure (OS)*, and *net benefit (NB)*. To test the reliability, validity and find out the *p-value* using the SEM-PLS method with the help of the SmartPLS software. There are ten hypotheses tested in this study. From the research results, the ten hypotheses were accepted. This study also shows that *system use* is significantly influenced by *system quality*, *information quality*, and *service quality*. *User satisfaction* is significantly influenced by *system quality*, *information quality*, *service quality*, and *facilitating conditions*. *Net benefits* are significantly influenced by *system use*, *organization structure*, and *user satisfaction*.

24  
**Keywords:** New Student Admissions Information System, Hot-fit, SEM-PLS, SmartPLS

## 1. PENDAHULUAN

Dalam institusi pendidikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan kebutuhan mutlak yang harus dimanfaatkan dalam **5**aya meningkatkan kualitas Pendidikan. Penerimaan mahasiswa baru merupakan proses **60**al yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menyaring calon mahasiswa unggul yang sesuai dengan keminatannya, sehingga di harapkan akan menjadi lulusan yang berkualitas. Calon mahasiswa menggunakan SIPMB untuk mengetahui informasi seputar penerimaan mahasiswa baru , mendaftar, mengisi data pribadi, mengunggah berkas yang disyaratkan, melihat hasil verifikasi berkas, mendapatkan kode bayar, melihat hasil penerimaan PMB serta unggah berkas registrasi ulang jika dinyatakan lulus. Dengan menggunakan SIPMB diharapkan akan memberikan kemudahan dan pelayanan yang baik bagi calon mahasiswa untuk mendaftar pada program studi yang diselenggarakan dan perguruan tinggi dapat memperoleh mahasiswa yang unggul sesuai dengan keminatannya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dari sistem informasi ini maka dibutuhkan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan system informasi penerimaan mahasiswa baru pada Sekolah Tinggi Multi Media. **5**

Dewinta *et al* [1] menggunakan metode *Hot-Fit* untuk mengevaluasi sis **32** e-learning di Politeknik Negeri Bali. Dalam penelitian ini, *self-efficacy* menjadi variabel mediasi yang menghubungkan komponen teknologi dan organisas **6**engan variabel kebermanfaatan sistem. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *environment* memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap *net benefit*, serta pengaruh organisasi terhadap *self efficacy* dan *self efficac*y memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap *net benefit*.

Yusof *et al* [2] menggunakan *framework* evaluasi *Hot-fit* untuk melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem E-Government dari **50** pendekatan *Integrated Socio-Technical and Fit*. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor **31**ang mempengaruhi efektifitas sistem yaitu : *system quality, information quality, service quality, system development, system use, user satisfaction, organization structure* dan *organization environment*. **1**

Kawadha *et al* [3] melakukan penelitian analisis pengaruh model *hot-fit* terhadap pemanfaatan sistem informasi kinerja anggaran pada universitas sriwijaya. Sampel yang d **3**unikan pada penelitian ini sebanyak 59 responden. Dari penelitian ini didapat bahwa faktor yang paling kuat mempengaruhi keberhasilan sistem adalah *system use, user satisfaction, structure, environtmen* dan *service quality*.

41

Sekarsari *et al*[4] melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor **2**ang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi dan manajemen objek pajak pada BKAD kabupaten Bantul. Dalam penelitiannya menggunakan metode *Hot-fit* yang menambahkan variabel *user training* dan *facilitating condition* sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan implemantasi sistem informasi. Dalam penelitian ini didapat bahwa variabel *user training* mempengaruhi kepuasan user dalam memnggunakan sistem informasi sedangkan variabel *user training* tidak mempengaruhi variabel *system use*. **2**

Garcia-smith [5] yang dalam disertasinya mengembangkan sebuah model untuk mengukur kesuksesan Sistem Informasi Klinis atau CISSM (*Clinical Information System Success Model*). Dalam penelitiannya ada beberapa hipotesis, diantaranya apakah kualitas informasi, kinerja sistem, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas mempengaruhi kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi, kinerja sistem, dan kondisi fasilitas mempengaruhi kepuasan pengguna, sedangkan pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. **5**

Lestariningsih *et al.* [6] menggunakan metode *Hot-Fit* dalam penelitiannya untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi *e-learning*. Kesimpulan **38**ig diambil dari penelitian ini adalah variabel kualitas sistem, kualitas layanan dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap p **28**guna sistem. Kualitas sistem, kualitas layanan dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap pengguna sistem, sedangkan variabel kepuasan pengguna berpengaruh posit **59**terhadap *net benefit*. Variabel *net benefit* adalah variabel yang menjadi indikator keberhasilan sistem informasi, terlihat bahwa variabel kepuasan pengguna, **53**gguna sistem , struktur, dan lingkungan berpengaruh positif terhadap variabel *net benefit*.

**2** Pada penelitian ini penulis mengadopsi model *Hot-Fit* yang dikembangkan oleh Yusof *et al.* [6]. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yaitu *human, organization* dan *technology* [2]. Hot-fit digunakan karena mampu menginterpretasikan penilaian secara komprehensif melalui pendekatan terhadap komponen penting sistem informasi serta kesesuaian antara komponen **2**rsebut mempengaruhi manfaat (*net benefit*) [7][8]. Penulis juga mengadopsi *Clinical Information System Success Model* yang dikembangkan oleh Garcia-smith [5] dengan menambahkan variabel *facilitating condition*. Dari penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa *facilitating condition* berpengaruh terhadap *user satisfaction*. Variabel *facilitating condition* dipandang perlu untuk

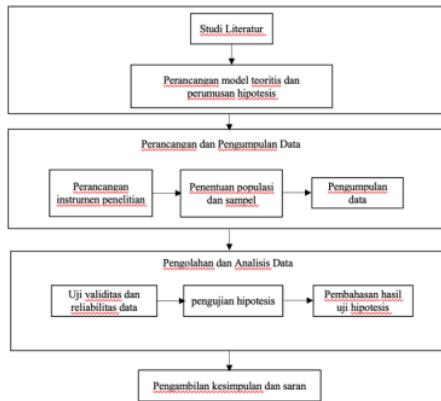
mengetahui lebih jelas faktor - faktor yang mempengaruhi pemanfaatan SIPMB.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian berfungsi sebagai pedoman penelitian. Tahapan penelitian pada penelitian ini dibagi dalam empat tahap.

Tahap pertama adalah tahap awal penelitian yang meliputi melakukan studi literatur, <sup>11</sup> mengajukan hipotesis dan model teoritis penelitian. Tahap kedua adalah pengumpulan data. Tahap ketiga adalah pengolahan dan analisis data yang meliputi pengujian reabilitas dan validitas kemudian pengujian hipotesis. Tahap ke empat adalah pengambilan kesimpulan penelitian. Gambar 2.1 menjelaskan tahapan pada penelitian ini.



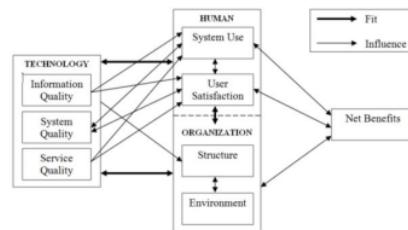
Gambar 1 Tahapan Penelitian

### 2.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahapan awal yang dilalui untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan terkait penelitian ini. Dari sekumpulan referensi yang sudah didapatkan, kemudian dijadikan data pustaka. Untuk penelitian yang bertujuan mengumpulkan dasar teori, hipotesa penelitian dan kerangka berpikir, maka pengumpulan data pustaka merupakan suatu kewajiban [9].

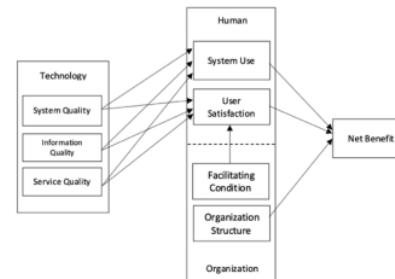
### 2.3 Model Teoritis

Penelitian ini digunakan metode *hot-fit* yang dikembangkan oleh yusof *et al.*[6]. Model evaluasi *hot-fit* yang dikembangkan oleh yusof *et al.*[6] dapat dilihat pada gambar 2. Penelitian ini juga menambahkan <sup>2</sup> variabel *facilitating condition* yang diadopsi dari *Clinical Information System Success Model* yang dikembangkan oleh Garcia-smith [5] sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan sistem informasi.



Gambar 2. Model Hot-fit [6]

<sup>6</sup> Pada penelitian ini model teoritis yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Model Teoritis Penelitian

### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan model teoritis penelitian maka dirumuskan sepuluh hipotesis yang dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi
<sup>4</sup> H1	<i>System Quality (SQ)</i> berpengaruh terhadap <i>system use (SU)</i>
H2	<i>System quality (SQ)</i> berpengaruh terhadap <i>user satisfaction (US)</i>
H3	<i>Information Quality (IQ)</i> berpengaruh terhadap <i>system use (SU)</i>
H4	<i>Information quality (IQ)</i> berpengaruh terhadap <i>user satisfaction (US)</i>
H5	<i>Service Quality (SERVQ)</i> berpengaruh terhadap <i>system use (SU)</i>
H6	<i>Service Quality (SERVQ)</i> berpengaruh terhadap <i>user satisfaction (US)</i>
H7	<i>Facilitating Condition (FC)</i> berpengaruh terhadap <i>user satisfaction (US)</i>
H8	<i>Organization Stucture (OS)</i> berpengaruh terhadap <i>net benefit (NB)</i>
H9	<i>User Satisfaction (US)</i> berpengaruh terhadap <i>net benefit (NB)</i>
H10	<i>System use (SU)</i> berpengaruh terhadap <i>net benefit (NB)</i>

46

## 2.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pada **10** lisis data akan dilakukan evaluasi *inner model* dan *outer model*.

Evaluasi *outer model* dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas indikator dalam **6**engukur variabel yang mendasarinya. Evaluasi dilakukan dengan menguji nilai *loading factor*, *AVE*, *discriminat validity*, dan *composite reliability*. Ini dilakukan untuk menguji apakah indikator benar-benar valid dengan mengukur validitasnya dan menguji tingkat kesesuaian variabel *manifest* atau indikator-indikator tersebut mengukur konstrak laten **10** atau reliabilitas.

Evaluasi *inner model* bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam model penelitian ini menggunakan metode *bootstrapping* untuk menentukan nilai *t-value* dan  $R^2$ .

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan asumsi awal **56** sel yang digunakan dengan hasil analisis data. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,1 yaitu apabila kesalahan dalam proses penelitian tidak melebihi 10% maka hasil penelitian dapat dijelaskan. Parameter untuk melihat hubungan **47** antara variabel adalah nilai *t* (*t-value*). Jika  $t >$  nilai *t*-tabel, maka hipotesis yang diajukan dapat di**52** ma dan hubungan antar variabel berpengaruh. Nilai *t*-tabel untuk hipotesis dua arah (*two tail*) dengan  $\alpha = 0,1$  adalah 1,65 [10]. Parameter lain untuk melihat hubungan antar variabel adalah *p-value*. Jika *p-value*  $\leq \alpha$ , maka hubungan antar variabel signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat dinyatakan diterima.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut ghozal **6** [11], analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* membutuhkan jumlah sampel paling sedikit lim **34** ali dari jumlah variabel yang digunakan, dalam penelitian ini ada delapan variable yang digunakan sehingga minimal sampel yang dibutuhkan berjumlah 40. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil kuesioner pengguna SIPMB Sekolah Tinggi Multi Media yang berjumlah 178, sehingga telah memenuhi syarat **51** minimal sampel.

Analisis data dan pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS*.

26

### 3.1 Pengujian Outer Model

*Outer model* menjelaskan bagaimana setiap indikator terkait dengan variabel latennya. Pengujian yang dilakukan pada *outer model* meliputi *loading factor*, *convergent validity*, *discriminant validity* dan reliabilitas yang diukur dengan *composite reliability*.

**1** Pengujian *loading factor*, menunjukkan besarnya korelasi pada setiap item pengukuran terhadap variabel. *Loading factor* dapat dikatakan baik dan valid jika mempunyai nilai di atas 0,7 dan **6**ai antara 0,5 – 0,6 dapat dikatakan cukup. Jika terdapat indikator yang mempunyai nilai antar 0,5 -

0,6, indikator tersebut masih dapat digunakan selama skor *AVE* indikator tersebut lebih besar 0,5 [10][12]. Penghapusan satu atau lebih indikator dapat meningkatkan reliabilitas atau *discriminant validity* tetapi pada saat yang sama dapat menurunkan pengukuran *content validity* [10]. Pada Tabel 3.1 terdapat beberapa indikator yang mempunyai skor *outer loading* kurang dari 0,7 yaitu SERVQ1 = 0,694, SERVQ6 = 0,647 , SQ4 = 0,562, dan US2 = 0,584. Sementara dari Table 3.2 dapat dilihat skor **40** untuk semua indikator tersebut lebih besar 0,5. Dengan demikian indikator – indikator tersebut dapat dinyatakan valid.

2  
Tabel 3.1 *Loading Factor*

Variabel Laten	Variabel Manivest / Indikator	Outer Loading
<i>Facilitating Condition</i>	FC1	<b>0,934</b>
	FC2	0,936
	IQ1	0,867
	IQ2	0,885
	IQ3	0,793
	IQ4	0,755
<i>Net Benefit</i>	NB1	0,911
	NB2	0,938
	NB3	0,913
<i>Organization Structure</i>	OS1	0,769
	OS2	0,820
	OS3	0,843
<i>Service Quality</i>	SERVQ1	<b>0,694</b>
	SERVQ2	0,808
	SERVQ3	0,869
	SERVQ4	0,830
	SERVQ5	0,811
	SERVQ6	<b>0,647</b>
	SQ1	0,751
<i>System Quality</i>	SQ2	0,712
	SQ3	0,766
	SQ4	<b>0,562</b>
	SQ5	0,774
	SQ6	0,709
<i>System Use</i>	SQ7	0,764
	SU1	0,815
	SU2	0,852
	SU3	0,871
	US1	0,871
<i>User Satisfaction</i>	US2	<b>0,584</b>
	US3	0,885
	US4	0,810
	US5	0,843

1

Pengujian *convergent validity* dilakukan dengan melihat nilai *AVE*, yang menggambarkan jumlah varian atau variabel yang dapat dikandung oleh variabel laten. Nilai *AVE* minimal adalah **0,5** agar *convergent validity* dinyatakan **b1**. Nilai *AVE* 0,5 artinya rata-rata variabel laten dapat menjelaskan lebih dari setengah *variance* terhadap indikator – indikator yang dimiliki . Pada Tabel 3.2 dapat dilihat hasil pengujian nilai *AVE* semua variabel berada di atas 0,5 sehingga memenuhi syarat untuk digunakan.

57  
Tabel 3.2 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	• AVE
• <i>Facilitating Condition</i>	• 0,874
• <i>Information Quality</i>	• 0,684
• <i>Net Benefit</i>	• 0,848
• <i>Organization Structure</i>	• 0,658
• <i>Service Quality</i>	• 0,609
• <i>System Quality</i>	• 0,523
• <i>System Use</i>	• 0,716
• <i>User Satisfaction</i>	• 0,650

33

*Discriminant validity* adalah nilai *cross loading factor* yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel cukup diskriminatif, yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada variabel yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan variabel yang lain. Tabel 3.3 menunjukkan korelasi indikator variabel. Variabel yang diblok memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator tersebut dengan variabel lainnya, sehingga dapat dikatakan konstruk memiliki *discriminant validity* yang tinggi.

Tabel 3.3 Cross Loading Factor

	FC	IQ	NB	OS	SERVQ	1 SQ	SU	US
FC1	<b>0,928</b>	0,634	0,465	0,579	0,577	0,599	0,542	0,659
FC2	<b>0,933</b>	0,570	0,497	0,632	0,625	0,627	0,568	0,680
IQ1	<b>0,540</b>	<b>0,870</b>	0,443	0,461	0,561	0,685	0,573	0,677
IQ2	<b>0,562</b>	<b>0,890</b>	0,415	0,473	0,530	0,684	0,537	0,717
IQ3	<b>0,535</b>	<b>0,788</b>	0,477	0,511	0,582	0,674	0,538	0,558
IQ4	<b>0,502</b>	<b>0,749</b>	0,355	0,501	0,465	0,551	0,452	0,495
NB1	<b>0,498</b>	0,491	<b>0,916</b>	0,589	0,506	0,508	0,591	0,551
NB2	<b>0,439</b>	0,459	<b>0,939</b>	0,594	0,448	0,493	0,550	0,520
NB3	<b>0,495</b>	0,467	<b>0,915</b>	0,603	0,461	0,478	0,555	0,571
OS1	<b>0,627</b>	0,514	0,470	<b>0,777</b>	0,506	0,454	0,523	0,568
OS2	<b>0,538</b>	0,439	0,445	<b>0,812</b>	0,619	0,441	0,416	0,462
OS3	<b>0,455</b>	0,475	0,627	<b>0,850</b>	0,497	0,497	0,529	<b>0,537</b>
SERVQ1	<b>0,452</b>	0,521	0,257	0,356	<b>0,614</b>	0,503	0,302	0,458
SERVQ2	<b>0,439</b>	0,449	0,338	0,474	<b>0,803</b>	0,537	0,404	0,428
SERVQ3	<b>0,553</b>	0,541	0,367	0,519	<b>0,869</b>	0,630	0,494	0,569
SERVQ4	0,497	0,509	0,375	0,551	<b>0,837</b>	0,521	0,467	0,517
SERVQ5	0,516	0,518	0,447	0,556	<b>0,814</b>	0,518	0,475	0,495
SERVQ6	0,491	0,437	0,519	0,516	<b>0,637</b>	0,510	0,521	0,563
SQ1	<b>0,498</b>	<b>0,584</b>	0,493	0,474	0,510	<b>0,758</b>	0,597	0,611
SQ2	<b>0,458</b>	<b>0,567</b>	0,334	0,415	0,501	<b>0,721</b>	0,536	0,504
SQ3	<b>0,501</b>	<b>0,548</b>	0,428	0,442	0,598	<b>0,765</b>	0,554	0,502
SQ4	<b>0,412</b>	<b>0,458</b>	0,248	0,336	0,362	<b>0,545</b>	0,355	0,391
SQ5	<b>0,482</b>	<b>0,585</b>	0,511	0,448	0,519	<b>0,772</b>	0,588	0,557
SQ6	<b>0,429</b>	<b>0,542</b>	0,256	0,346	0,442	<b>0,668</b>	0,376	0,504
SQ7	<b>0,519</b>	<b>0,651</b>	0,345	0,394	0,563	<b>0,754</b>	0,531	0,620
SU1	<b>0,561</b>	<b>0,514</b>	0,421	0,381	0,436	0,592	<b>0,832</b>	0,639
SU2	<b>0,479</b>	<b>0,544</b>	0,586	0,556	0,551	0,623	<b>0,860</b>	0,653
SU3	<b>0,505</b>	<b>0,579</b>	0,555	0,602	0,523	0,629	<b>0,880</b>	0,704
US1	<b>0,586</b>	<b>0,708</b>	0,636	0,610	0,636	0,730	0,763	<b>0,869</b>
US2	<b>0,402</b>	<b>0,393</b>	0,358	0,415	0,340	0,354	0,414	<b>0,597</b>
US3	<b>0,677</b>	<b>0,633</b>	0,496	0,565	0,628	0,674	0,674	<b>0,887</b>
US4	0,551	0,591	0,446	0,512	0,476	0,578	0,605	<b>0,798</b>
US5	0,636	0,617	0,391	0,442	0,529	0,561	0,589	<b>0,816</b>

62 Uji reliabilitas dalam *PLS* dapat diukur dengan *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel 35 nilai *composite reliability* > 0,7 [12], [13]. *Composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Facilitating Condition	0,928
Information Quality	0,896
Net Benefit	0,946
Organization Structure	0,854
Service Quality	0,895
System Quality	0,879
System Use	0,893
User Satisfaction	0,897

13 Berdasarkan Tabel 3.4 36 at dilihat bahwa nilai *composite reliability* untuk masing-masing variabel laten sangat tinggi. Nilai *composite reliability* untuk semua variabel laten diatas 0,7 sehingga setiap variabel laten dinyatakan reliabel.

### 3.2 Pengujian Inner Model

*Inner model* juga dikenal sebagai *structural model* y11 menggambarkan hubungan antar variabel laten. *Inner model* digunakan untuk menilai hubungan antara variabel laten. *Inner model* dievaluasi dengan menggunakan nilai *R-Square* dari variabel dependen [14].

18 *R-Square* menunjukkan seberapa besar variansi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel 42 dependen. *Inner model* digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dan nilai signifikansi serta nilai *R-Square*. Tabel 3.5 menunjukkan nilai *R-Square*. Standar pengukuran *R-Square* sekitar 0,670 19nya kuat, sekitar 0,333 artinya moderat, dan sekitar 0,190 atau di bawahnya artinya lemah [10]. Pada Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji *R-Square* tidak ada yang lemah.

Tabel 3.5 R-Square

Variabel	R-Square
Net Benefit	0,499
System Use	0,538
User Satisfaction	0,688

Path coefficient digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan hubungan antar variabel, nilai path coefficient dapat dilihat pada tabel 3.6.

Uji *t-test* dilakukan untuk mengetahui signifikansi keterdugaan hipotesis dapat 43 bandingkan dengan menggunakan nilai *T-tabel* dan *T-statistics*. Jika nilai *T-Statistics* lebih tinggi dari *T-tabel* maka hipotesis diterima. Untuk tingkat kepercayaan 90% ( $\alpha = 0,1$ ) hipotesis dua arah (*two tailed*) nilai *T-tabel* adalah lebih besar atau sama dengan 1,65 . Selain dengan membandingkan *T-statistics* dengan *T-tabel*, mengukur keterdugaan hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *P-value* dengan  $\alpha$ . Apabila nilai *P-value*  $\leq \alpha$

maka hipotesis diterima. Hasil uji *T-test* dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Path coefficient, *T-statistic* dan *P value*

Hubungan Antar Variabel	Path coefficient	T-Statistics	P Values
FC -> US	0,285	4,333	0,000
IQ -> SU	0,239	2,440	0,015
IQ -> US	0,288	3,681	0,000
OS -> NB	0,427	5,432	0,000
SERVQ -> SU	0,141	2,055	0,040
SERVQ -> US	0,138	2,243	0,025
SQ -> SU	0,476	5,384	0,000
SQ -> US	0,227	2,869	0,004
SU -> NB	0,173	1,750	0,081
US -> NB	0,200	1,768	0,078

Pengujian hipotesis dan hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel 3.7. Dari tabel 3.7 dapat dilihat bahwa semua hipotesis dinyatakan diterima.

Tabel 3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Path/Jakar		T-values	P-Values	Hasil Pengujian
	Dari	Ke			
H1	SQ	SU	0,476	5,384	0,000 Diterima
H2	SQ	US	0,227	2,869	0,004 Diterima
H3	IQ	SU	0,239	2,440	0,015 Diterima
H4	IQ	US	0,288	3,681	0,000 Diterima
H5	SERVQ	SU	0,141	2,055	0,040 Diterima
H6	SERVQ	US	0,138	2,243	0,025 Diterima
H7	FC	US	0,285	4,333	0,000 Diterima
H8	OS	NB	0,427	5,432	0,000 Diterima
H9	US	NB	0,200	1,768	0,078 Diterima
H10	SU	NB	0,173	1,750	0,081 Diterima

### 4. KESIMPULAN

*System use* sangat dipengaruhi oleh *system quality* dengan nilai path coefficient sebesar 0,476, diikuti *information quality* sebesar 0,239 kemudian *service quality* sebesar 0,141. Hal ini menunjukkan dengan berkualitasnya sistem, informasi yang dihasilkan dan layanan yang diberikan, akan mempengaruhi bagaimana pengguna menggunakan SIPMB.

Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi *user satisfaction*, *information quality* adalah faktor yang sangat mempengaruhi *user satisfaction* dengan nilai path coefficient sebesar 0,288. Urutan faktor yang mempengaruhi *user satisfaction* selanjutnya yaitu *facilitating condition* dengan nilai path coefficient

<sup>3</sup>  
sebesar 0,285, *system qual*<sup>3</sup> dengan nilai *path coefficien* sebesar 0,227 dan *service quality* dengan nilai *path coefficien* sebesar 0,138. Hal ini menunjukkan dengan berkualitasnya sistem, informasi yang dihasilkan dan layanan yang diberikan, serta kondisi fasilitas yang memadai akan mempengaruhi kepuasan pengguna SIPMB

*Net benefit* atau manfaat yang dirasakan pengguna SIPMB sangat dipengaruhi oleh *organization structure* dengan nilai *path coefficien* sebesar 0,427. urutan kedua dan ketiga yang mempengaruhi manfaat yang dirasakan pengguna adalah *user satisfaction* dengan nilai *path coefficien* sebesar 0,2 dan *system use* dengan nilai *path coefficien* sebesar 0,173.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. W. Dewinta Ayuni, K. C. Dewi, and I. K. Suwintana, "Hot Fit Pada Sistem E-Learning Politeknik Negeri Bali Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Mediator," *Jurnal Matema*<sup>30</sup>, vol. 9, no. 2, p. 66, 2019, doi: 10.24843/jmat.2019.v09.i02.p112.
- [2] M. M. Yusof and A. Y. A. Yusuff, "Evaluating E-government system effectiveness using an integrated socio-technical and fit approach," *Information Technology Journal*, vol. 12, no. 5, 31, 894–906, 2013, doi: 10.3923/itj.2013.894.906.
- [3] N. Kawadha, P. Gumay, R. Gernowo, and O. D. Hurhayati, "ANALISIS PENGARUH MODEL HOT-FIT TERHADAP PEMANFAATAN SISTEM <sup>65</sup>FORMASI KINERJA ANGGARAN," vol. 7, no. 4, pp. 823–832, 2020, doi: 10.25126/jtiik.202073410.
- [4] I. Sekarsari, E. Nugroho, and R. Ferdiana, "Evaluasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi dan Manajemen Objek Pajak (SISMIOP) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul dengan <sup>58</sup>tode HOT-Fit Modifikasi," vol. 1, 2017.
- [5] D. Garcia-Smith and J. A. Effken, "Testing a model to predict successful clinical information systems," *College of Nursing*, vol. Ph.D, p. 101, 147.
- [6] M. M. Yusof, J. Kuljis, A. Papazafeiropoulou, and L. K. Stergioulas, "An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit)," *International Journal of Medical Informatics*, vol. 77, no. 6, pp. 386–398, 2008, doi: 10.1016/j.ijmedinf.2007.08.011.
- [7] I. Rahyadi, M. Dungcik, B. Santoso, I. Novianti, F. Murfanti, and T. Zakirah, "Evaluating A Library Automation System Application in Senayan Library Management System (Slims): The Human Organization <sup>21</sup>chnology (HOT) FIT Model in Indonesia," pp. 1–5, Dec. 2021, doi: 10.1109/ICEEIE52663.2021.9616691.
- [8] R. Kodarisman and E. Nugroho, "24-32.Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian \_SIMPEG\_ di Pemerintah Kota Bogo <sup>37</sup>den," 2013.
- [9] E. D. Kartiningrum, "Panduan Penyusunan Studi Literatur," *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit*, 17 jokerko, 2015.
- [10] J. F. Hair, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, and Marko. Sarstedt, *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*, 2nd ed. 2016.
- [11] I. Ghazali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*, 4th ed. Semarang: Badan Penerbit <sup>12</sup>iversitas Diponegoro, 2014.
- [12] J. F. Hair, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet," *Journal of Marketing Theory and Practice*, vol. 19, no. 2, pp. 139–152, Apr. 2011, doi: 10.2753/MTP1069-579190202.
- [13] H. Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem <sup>16</sup>ormasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- [14] D. X. Peng and F. Lai, "Using partial least squares in operations management research: A practical guideline and summary of past research," *Journal of Operations Management*<sup>16</sup>, vol. 30, no. 6, pp. 467–480, 2012, doi: 10.1016/j.jom.2012.06.002.

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

---

1	<b>jtiik.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
2	<b>jrd.bantulkab.go.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
3	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
4	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
5	<b>e-journal.unipma.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
6	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
7	<b>Submitted to Binus University International Student Paper</b>	<b>1%</b>
8	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
9	<b>ejournal.unkhair.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

---

10	repository.its.ac.id Internet Source	1 %
11	es.scribd.com Internet Source	1 %
12	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
13	id.scribd.com Internet Source	1 %
14	Frendy Rocky Rumambi, Albertus Joko Santoso, Djoko Budyanto Setyohadi. "Identification of Factors Influencing the Success of Hospital Information System (SIRS) by Hot-Fit Model 2006: A Case Study of RSUD Dr Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi", 2017 International Conference on Soft Computing, Intelligent System and Information Technology (ICSIIT), 2017 Publication	1 %
15	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1 %
16	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1 %
17	e-journal.unair.ac.id Internet Source	1 %

18

[fti.uajy.ac.id](http://fti.uajy.ac.id)

Internet Source

1 %

19

Muhammad Anshar Syamsuddin. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SAPP di DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI", JURNAL MANAJEMEN KEUANGAN PUBLIK, 2017

Publication

1 %

20

[Submitted to Universitas Brawijaya](#)

Student Paper

1 %

21

[Submitted to King's Own Institute](#)

Student Paper

1 %

22

[e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id)

Internet Source

1 %

23

Abdullah Ahmed Ali, Mohd Zamri Murah. "Security Assessment of Libyan Government Websites", 2018 Cyber Resilience Conference (CRC), 2018

Publication

<1 %

24

Donny Yulianto, Ema Utami, Asro Nasiri. "Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit", RESEARCH : Journal of Computer, Information System & Technology Management, 2021

Publication

<1 %

25	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
27	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
28	Slamet Kafrawi, Riza Firmansyah, Rudi Hartono, Kholid Budiman. "EVALUASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DENGAN PENDEKATAN DELONE DAN MCLEAN", CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2022 Publication	<1 %
29	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	<1 %
30	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
31	scialert.net Internet Source	<1 %
32	123dok.com Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
34	ejnteti.jteti.ugm.ac.id Internet Source	<1 %

- 35 eprints.upnyk.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 36 text-id.123dok.com <1 %  
Internet Source
- 
- 37 Regen Wantalangi, Anly Frinsisca Killa, Juliana Panjaitan, David Eko Setiawan. "Model Pembinaan Warga Gereja Bagi Generasi Milenial", CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika, 2021 <1 %  
Publication
- 
- 38 Submitted to Universitas Bengkulu <1 %  
Student Paper
- 
- 39 repo.unsrat.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 40 etheses.uin-malang.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 41 repository.ibs.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 42 repository.uin-suska.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 43 repository.unika.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 44 Suleman Suleman, Pudji Widodo, Bambang Kelana Simpony, Ella Restiya Melati. "SIPENSA: Sistem Informasi Penerimaan Siswa <1 %

# Baru Di SMK Astrindo", Bianglala Informatika, 2021

Publication

45	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
46	portal.kopertis3.or.id Internet Source	<1 %
47	prosiding.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
48	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	<1 %
49	ejurnal.uigm.ac.id Internet Source	<1 %
50	ejurnal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
51	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
52	jmm.unram.ac.id Internet Source	<1 %
53	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
54	ojs.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
55	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

- 
- 56 repository.uksw.edu <1 %  
Internet Source
- 57 Farida Nuraeni Yusuf, R. Ira Irawati, Mas Halimah. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA TENTARA NASIONAL INDONESIA DI KOMANDO DISTRIK MILITER 0618/BS KOTA BANDUNG", Jurnal Governansi, 2019 <1 %  
Publication
- 58 Getnet Bogale Fanta, Leon Pretorius, Louwrence Erasmus. "Organizational Dynamics of Sustainable eHealth Implementation: A Case Study of eHMIS", 2017 Portland International Conference on Management of Engineering and Technology (PICMET), 2017 <1 %  
Publication
- 59 eprints.iain-surakarta.ac.id <1 %  
Internet Source
- 60 Laurentinus Laurentinus, Riska Diana. "Implementasi Algoritma Fisher-Yates Pada Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Android Studi Kasus STMIK Atma Luhur Pangkalpinang", Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 2018 <1 %  
Publication
-

- 61 Muhammad Taufiq, Nandhini Hudha Anggarasari, Mirawati. "Measurement of Performance Value for New Student Admission Information Systems", Journal of Physics: Conference Series, 2019  
Publication <1 %
- 62 Qisthi Larasati, Wisnalmawati Wisnalmawati, Dyah Sugandini. "Peran Mediasi Brand Image Pada Green Promotion, Environmental Consciousness, Information Credibility Terhadap Purchase Decision", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2021  
Publication <1 %
- 63 Rahmawati Rasinan, Sugiarto Sugiarto, Matin Matin. "Zoning-Based System of New Students Admission Policy", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2021  
Publication <1 %
- 64 jimfeb.ub.ac.id Internet Source <1 %
- 65 Ádám Csepeti. "Környezeti alkalmazkodási magatartásminták a magyarországi lakossági gyógyszerellátásban. A Miles és Snow-féle stratégiai tipológia tesztelése szabályozott iparági környezetben", Corvinus University of Budapest, 2015  
Publication <1 %

---

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off